

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, hal ini karena naturalistik, maksudnya adalah harus sesuai adanya, non-hitung, dengan wawasan seluas-luasnya dan alternatif sebanyak-banyaknya. Penulisan kualitatif adalah penelitian yang hasil temuannya tidak berdasar pada hitung-hitungan angka statistik.<sup>1</sup>

Metodologi dengan teknik analisis semiotik dalam penelitian ini pada dasarnya bersifat kualitatif-deskriptif. Dengan fokus penelitian pertama makna denotasi, konotasi dan mitos pada lirik dan adegan dalam video klip “Jangan Menyerah dan kedua yaitu tanda perjuangan hidup yang muncul pada video klip “Jangan Menyerah”, maka adegan yang dipilih adalah adegan yang dinilai peneliti mendekati makna yang mencerminkan perjuangan dalam menjalani kehidupannya.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2006), 6.

Penelitian deskriptif menurut Jalaludin Rakhmat ditujukan untuk:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.<sup>3</sup> Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti yaitu data yang sebenarnya terjadi bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap.<sup>4</sup>

Untuk mengkaji makna tanda-tanda perjuangan hidup yang terdapat pada video klip “Jangan Menyerah”, penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik yang mengacu pada teori Roland Barthes, di mana dirasa cocok dengan penelitian sebuah video klip. Di mana dengan pemaknaan dua tahap denotasi konotasi yang digunakan oleh Roland Barthes dalam teori semiotiknya, Roland

---

<sup>2</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 25.

<sup>3</sup> M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 2.

Barthes menelusuri makna dengan pendekatan budaya yaitu semiotik makro, di mana Barthes memberikan makna pada sebuah tanda berdasarkan kebudayaan yang melatarbelakangi munculnya makna tersebut. Dengan demikian makna dalam tataran mitos dapat diungkap sesuai dengan keunggulan semiotik Roland Barthes yang terkenal dengan elemen mitosnya.

Alasan digunakan penelitian ini, pertama bahwa obyek yang akan dikaji untuk diungkap maknanya adalah tanda, lambang, bahkan simbol yang ada di dalam video klip “Jangan Menyerah”. Karena itu menurut peneliti jenis penelitian kualitatif adalah jenis yang tepat untuk digunakan. Kedua, model Roland Barthes yang dipilih, karena model inilah yang memberikan kedalaman ketika memaknai sebuah video klip dengan mendasarkan pada beberapa hal antara lain:

1. Penanda dan petanda
2. Gambar, index, dan simbol
3. Fenomena sosial: tentang bagaimana cara memunculkan mitos
4. Ingin memaknai makna denotasi, dan konotasi sebagai konsep maupun implementasi dalam video klip “Jangan Menyerah” bukan mengukur hasil
5. Perumusan peneliti menuntut digambarkannya model semiotika komunikasi model Roland Barthes sebab melalui rumusan masalah peneliti ingin memahami makna denotasi, konotasi dan mitos serta

tanda perjuangan hidup yang ada pada video klip “Jangan Menyerah”.

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Bahan-bahan media berupa video klip lagu yang peneliti unduh dari *youtube* yang nantinya akan peneliti analisis dengan memutar video klip tersebut dan mengambil gambar dalam video yang memiliki makna perjuangan hidup.

### **b. Data Sekunder**

Bahan-bahan tertulis yang meliputi buku, artikel, arsip maupun dokumen dan sumber dari internet yang mendukung penelitian untuk memperoleh data yang relevan dan dapat menjadikan bukti.

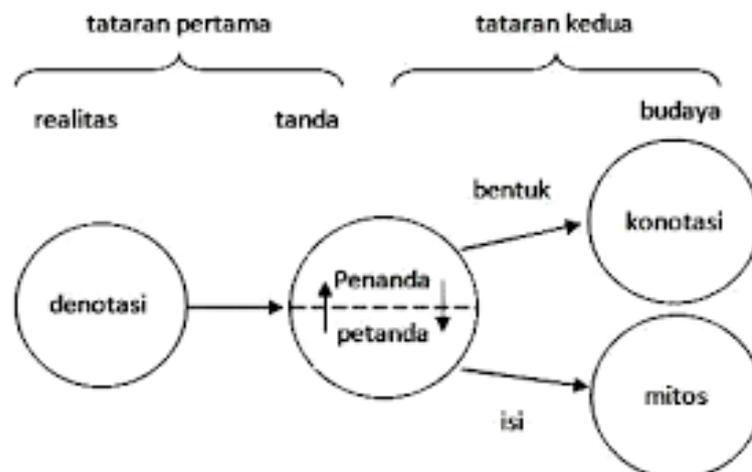
## **3. Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan adalah Teknik Dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang perkembangan video klip music di Indonesia dan profil dari band d'Masiv. Data tersebut dapat diperoleh dengan kepustakaan yang ada baik berupa buku, artikel, internet dan bahan tertulis lainnya untuk melengkapi data penelitian.

#### 4. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes. Fokus perhatian Barthes tertuju kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of significations*). Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* (makna denotasi). Dan signifikasi tahap kedua adalah interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu (makna konotasi).

#### BAGAN SIGNIFIKASI DUA TAHAP ROLAND BARTHES



Berdasarkan gambar di atas Roland Barthes, seperti yang dikutip Fiske dalam Sobur, menjelaskan:<sup>5</sup>

Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna

<sup>5</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 128.

paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap ke dua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Pemilihan kata-kata kadang merupakan pilihan terhadap konotasi, misalnya kata “penyuapan” dengan “memberi uang pelicin”. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya.

Pada signifikasi tahap ke dua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah memiliki suatu dominasi. Mitos primitif misalnya, mengenai hidup dan mati, manusia dan dewa dan sebagainya. Sedangkan mitos masa kini misalnya mengenai feminitas, maskulinitas, ilmu pengetahuan, dan kesuksesan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 74-76.

## **B. Unit Analisis**

*Unit of analysis* adalah pesan yang akan diteliti melalui analisis isi pesan yang dimaksud berupa gambar, judul, kalimat, paragraf, adegan dalam isi film atau keseluruhan isi pesan.<sup>7</sup>

Sedangkan unit analisis dalam penelitian ini adalah visualisasi gambar dan lirik dalam video klip “Jangan Menyerah” oleh d’Masiv.

---

<sup>7</sup> Dody M. Ghozali, *Communication Measurement; Konsep Dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public Relation* (Bandung; Simbiosis Ekatama Media, 2005), 149.